

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Penerapan Program Wajib Sertifikasi Halal Di Umk Di Kecamatan Rimbo Bujang, Untuk Mengetahui Kendala Pelaku Umk Di Kecamatan Rimbo Bujang Belum Memiliki Sertifikasi Halal dan Untuk mengetahui Penerapan Sertifikasi Halal Berdasarkan Perspektif Pemasaran Islam Di Kecamatan Rimbo Bujang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program sertifikasi halal dari pemerintah sudah di salurkan ke pelak usaha dengan diadakan nya kegiatan WHO 2024 dengan di undang nya 3000 desa pelaku dengan tujuan dilakukannya sosialisasi tentang wajib halal. Para pelaku usaha mikro kecil (UMK) di Kecamatan Rimbo Bujang belum memiliki sertifikasi halal disebabkan oleh beberapa kendala yaitu kurangnya pengetahuan akan pentingnya sertifikasi halal, belum mengetahui bagaimana alur pendaftaran sertifikasi halal dan terkendala untuk melakukan sertifikasi halal disebabkan oleh faktor biaya dalam prosesnya.

Kata Kunci : Sertifikasi Halal, Usaha Mikro Kecil (UMK).

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the implementation of the mandatory Halal Certification Program in MSEs in Rimbo Bujang District, to find out the obstacles that MSEs in Rimbo Bujang District do not yet have Halal Certification and to find out the Implementation of Halal Certification Based on an Islamic Marketing Perspective in Rimbo Bujang District. The research method used is qualitative .The data sources used in this research consist of two types of data, namely primary data and secondary data. The data collection techniques used in this research are direct observation, interviews and documentation.

The results of this research show that the implementation of the halal certification program from the government has been distributed to business actors by holding WHO 2024 activities with the invitation of 3000 village actors with the aim of conducting socialization about mandatory halal. Micro and small business actors (UMK) in Rimbo Bujang District do not yet have Halal certification is caused by several obstacles, namely lack of knowledge about the importance of halal certification, not knowing how to register for halal certification and obstacles to carrying out halal certification due to cost factors in the process.

Keywords: Halal Certification, Micro, Small businesses(UMK)